

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Studi kasus yang sudah dilaksanakan pada tanggal 6-9 Maret 2023 pada kedua klien lansia asam urat di Wisma Wukiratawu BPSTW Abiyoso. Kedua klien diberikan penerapan kompres hangat untuk mengurangi skala nyeri selama 5-10 menit dalam waktu sehari 2 kali pagi dan sore dilakukan selama 3 hari secara bersamaan pada kedua klien.

Berdasarkan hasil pengkajian didapatkan kedua klien nyeri pada lutut, klien pertama pada lutut bagian kiri dan klien kedua pada lutut bagian kanan yang dirasakan satu minggu terakhir setelah memakan makanan yang tinggi purin. Klien kedua mengalami gangguan pola tidur dengan durasi tidur klien yang pendek. Sehingga didapatkan diagnosa pada klien pertama yaitu nyeri akut dan pada klien kedua yaitu nyeri akut dan gangguan pola tidur.

Intervensi keperawatan berfokus manajemen nyeri dengan penerapan kompres hangat. Implementasi kompres hangat dilakukan selama 6 kali kunjungan didapatkan hasil pada klien pertama didapatkan masalah nyeri akut teratasi dengan penurunan skala nyeri dari skala 6 ke skala nyeri 3. Kadar asam urat pada klien pertama turun dari 9 mg/dL menjadi 7,1 mg/dL. Pada klien kedua masalah nyeri akut teratasi dengan penurunan skala nyeri dari 5 ke skala nyeri 2. Kadar asam urat pada klien turun dari 8,5 mg/dL menjadi 5,7 mg/dL yang berarti kadar asam urat menjadi normal.

Faktor yang mendukung dan menghambat keberhasilan penerapan kompres hangat yaitu usia, kelelahan, aktivitas fisik, faktor makanan, faktor pola koping, obat, dan pola tidur. Keberhasilan penerapan kompres hangat juga didukung oleh ketersediaan fasilitas berupa air hangat, waktu yang telah diberikan dan kedua klien yang kooperatif, pengkajian khusus lansia pada kedua klien menunjukkan hasil normal juga mendukung ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Kedua klien menunjukkan respon yang berbeda sebelum dan sesudah dilakukan kompres hangat. Respon pada kedua klien terhadap penerapan kompres hangat yaitu kedua klien mengatakan setelah diberikan kompres hangat lutut menjadi lebih nyaman, rileks dan nyeri berkurang.

## **B. Saran**

### 1. Bagi Instansi Akademik

Hasil penulisan Karya Tulis Ilmiah ini diharapkan bisa menjadi sumber informasi tambahan mengenai penerapan kompres hangat untuk menurunkan nyeri pada lansia asam urat.

### 2. Bagi Perawat

Hasil penulisan Karya Tulis Ilmiah ini diharapkan perawat untuk mendampingi dan memberikan dukungan lebih lanjut kepada lansia asam urat tentang kompres hangat.

### 3. Bagi klien

Hasil penulisan Karya Tulis Ilmiah ini diharapkan dapat menerapkan kompres hangat untuk menurunkan nyeri lutut secara mandiri

dengan menggunakan handuk yang direndam air panas dengan waktu 5-10 menit.

4. Bagi peneliti lain

Hasil penulisan Karya Tulis Ilmiah ini diharapkan bisa menjadi referensi untuk terus mengembangkan dan inovasi penelitian ini dengan skala lebih besar sehingga bisa diuji secara statistik tingkat kemaknaan mengenai penerapan kompres hangat untuk mengurangi nyeri pada lansia asam urat.

5. Bagi BPSTW Abiyoso

Hasil penulisan Karya Tulis Ilmiah ini diharapkan mengintensifkan tindakan penerapan kompres hangat. Kompres hangat digunakan sebagai alternatif dalam mengurangi nyeri pada lansia asam urat secara nonfarmakologis sehingga tidak terjadi ketergantungan terhadap obat.